

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini telah berhasil membangun model penunjang keputusan untuk memprediksi kecenderungan perkembangan industri kerupuk sanjai di kota Bukittinggi. Verifikasi model dilakukan berdasarkan hasil luaran model dalam memprediksi *stock* ubi kayu. Validasi model dilakukan dengan uji t untuk menguji variabel total wisatawan, luas panen ubi kayu, dan volume panen ubi kayu.
2. Sistem rantai pasok pada penelitian ini dibagi menjadi tiga subsistem yaitu subsistem pasokan, subsistem produksi, dan subsistem permintaan. Model dinamika sistem rantai pasok kerupuk sanjai yang dibangun menunjukkan bahwa jumlah pasokan ubi kayu dari Kabupaten Agam meningkat setiap tahun dan dapat menjamin kebutuhan industri kerupuk sanjai. Selain itu, terjadi peningkatan permintaan kerupuk sanjai dari tahun 2014 - 2025 sedangkan kapasitas produksi kerupuk sanjai bernilai tetap. Pertumbuhan permintaan kerupuk sanjai dipengaruhi oleh peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Bukittinggi sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas produksi industri kecil kerupuk sanjai di Bukittinggi untuk memenuhi pertumbuhan permintaan kerupuk sanjai dengan cara menambah unit usaha kerupuk sanjai agar tidak terjadi kehilangan pendapatan yang sangat besar.
3. Model dinamika sistem rantai pasok kerupuk sanjai yang dibangun menunjukkan keterkaitan antar variabel yang terlibat dalam sistem. Subsistem pasokan, pasokan ubi kayu dipengaruhi oleh variabel luas tanam ubi kayu, luas panen ubi kayu, laju konversi lahan, laju perluasan lahan, dan produktivitas. Subsistem produksi, produksi riil

kerupuk sanjai dipengaruhi oleh kebutuhan ubi kayu berdasarkan total kapasitas produksi kerupuk sanjai dan kebutuhan ubi kayu berdasarkan permintaan kerupuk sanjai, Subsistem permintaan, permintaan kerupuk sanjai dipengaruhi oleh tingkat konsumsi kerupuk sanjai dan jumlah wisatawan.

6.2 Saran

Model yang dihasilkan dari penelitian ini fokus pada satu daerah, tetapi logika konseptual model dapat diterapkan untuk cakupan daerah yang lebih luas yaitu Provinsi Sumatera Barat. Demikian juga penerapan model juga dapat digunakan untuk kabupaten atau kota lainnya dengan pola data yang berbeda sebagai masukan parameter model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan model sistem dinamik kerupuk sanjai dengan memasukkan pemasok dari daerah lain yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Padang Pariaman. Pengembangan model juga dapat diarahkan untuk industri kerupuk sanjai di kota lain seperti kota Padang, atau memperluas pasar kerupuk sanjai tidak hanya wisatawan yang datang ke Bukittinggi.

